



Eka Beri Rp 5 Miliar Lebih Besar ✓

TABANAN, TRIBUN BALI - Bupati Tabanan, Ni Putu Eka Wiryastuti merealisasikan Rp 50,1 miliar lebih untuk RAPBD Perubahan 2017. Padahal sesuai dengan rapat Badan Anggaran (Banggar) pada 27 Juli 2017, DPRD meminta pemerintah menyiapkan anggaran senilai Rp 45 miliar hingga akhir tahun.

Kepala Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian (Bappelitbang) Ida Bagus Wiratmaja optimistis anggaran senilai Rp 50,1 miliar bisa dipenuhi.

"Kami atur dari sumber pendapatan lain, tidak ada pemotongan proyek-proyek besar," katanya, Selasa (15/8).

Dalam anggaran perubahan ini, Pemkab Tabanan memiliki beberapa agenda belanja, yakni untuk persiapan dana hibah DPRD senilai Rp 30 miliar, kenaikan tunjangan pimpinan dan anggota DPRD sesuai amanat PP 18 tahun 2017 senilai Rp 7,9 miliar lebih.

Pembayaran hutang JKBM Rp 5,6 miliar lebih, operasional kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Rp 3,7 miliar lebih, gerakan gemar makan ikan Rp 233 juta, dan festival kedaton Rp 300 juta.

Selain itu juga ada kegiatan lain seperti, konferensi guru nasional Rp 200 juta, belanja bahan material panti jompo Rp 76 juta, kajian kabupaten layak anak Rp 70 juta, biaya penanganan orang dengan gangguan jiwa Rp 20 juta.

Tambahan biaya HUT Kota Tabanan Rp 500 juta, pasar murah Rp 150 juta dan pe-

ingkatan infrastruktur 1,225 miliar lebih.

Sumber pendapatan dari rencana belanja yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 8 miliar lebih, dana perimbangan dari Kementerian Keuangan Rp 3,3 miliar lebih, penundaan dinas

Komunikasi dan Informasi Rp 1,4 miliar lebih, sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) kas BRSUD Tabanan Rp 2,5 miliar.

Penundaan kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Pemukiman Rp 1,2 miliar le-

bih, *carry over* dana Pusat Rp 31,4 miliar lebih dan efisiensi pembayaran LPJU ke PLN yang nilainya mencapai Rp 2,1 miliar lebih. "Pihak eksekutif bisa menyediakan anggaran lebih untuk APBD Perubahan 2017," ujarnya. (arg)

Edisi : Rabu 16 Agustus 2017

Hal : 4